

PENGARUH KEUANGAN ISLAM DAN LITERASI KEUANGAN ISLAM TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM

Hesti Widianti¹, Intan Shaferi², Eliya Tuzaka³

¹Program Studi Manajemen
Fakultas Sosial dan Humaniora
Universitas Harkat Negeri

²Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jenderal Soedirman

³Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Email : hesti28widianti@gmail.com¹, intan.shaferi@unsoed.ac.id²,
elijatuzaka72@gmail.com³

ABSTRAK

Secara khusus, UMKM berkontribusi terhadap lapangan kerja dan pendapatan di suatu negara. Sektor UMKM didukung secara substansial, terutama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan lapangan kerja, dan mengatasi kemiskinan di daerah-daerah tertentu. Sektor UMKM telah dipelajari secara ekstensif dan khusus. Penelitian ini menguji pengaruh adanya konsep keuangan Islam dalam Masyarakat dan adanya literasi keuangan untuk mendukung kinerja UMKM. Penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian dilakukan terhadap UMKM di wilayah Jawa Tengah tersebar di beberapa kota dan wilayah yaitu Banyumas, Purbalingga, dan Semarang. Sejumlah tiga puluh UMKM menjadi sampel dengan kriteria menggunakan bank Islam dalam pembiayaannya. Hasil penelitian menyebutkan bahwa keuangan Islam berpengaruh terhadap kinerja UMKM, sedangkan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM

Kata Kunci: UMKM, Keuangan Islam, Literasi Keuangan dan Kinerja UMKM

ABSTRACT

Specifically, MSMEs contribute to employment and income in a country. The MSME sector is supported substantially, especially to drive economic growth, increase employment, and overcome poverty in certain areas. The MSME sector has been studied extensively and specifically. This study examines the influence of

the concept of Islamic finance in society and financial literacy to support MSME performance. This study uses a survey method. The study was conducted on MSMEs in Central Java spread across several cities and regions, namely Banyumas, Purbalingga, and Semarang. Thirty MSMEs were sampled with the criteria of using Islamic banks in their financing. The results of the study stated that Islamic finance had an effect on MSME performance, while financial literacy had no effect on MSME performance.

Keywords: MSMEs, Islamic Finance, Financial Literacy and MSME Performance

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki persentase usaha yang besar di Indonesia. Selain itu, keunggulan UMKM terbukti dengan kemampuannya dalam menahan berbagai jenis guncangan ekonomi. Oleh karena itu, semakin memperkuat perlunya untuk mengembangkan kelompok UMKM. Usaha mikro, kecil dan menengah berkontribusi atau berperan penting dalam meningkatkan kesempatan kerja. Hal ini mendorong kegiatan bersifat produktif. Sektor usaha kecil dan menengah (UKM) sangat penting bagi pembangunan ekonomi suatu negara (Mubarok et al., 2023).

Perbankan dan keuangan syariah telah menarik perhatian global, terutama setelah beberapa guncangan dialami sistem keuangan konvensional selama satu dekade terakhir dengan menawarkan prinsip-prinsip hukum Islam dalam penerapannya (Muhajil et al., 2024). Pembiayaan syariah merupakan salah satu mata rantai produk keuangan syariah. Mirip dengan sistem perbankan konvensional, pembiayaan syariah berfungsi sebagai intermediasi dengan menyalurkan pihak surplus dengan unit produksi atau defisit (Hantika, 2023). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa agama tidak selalu memiliki pengaruh linier terhadap pemilihan sistem keuangan Islam. Hal ini terbukti secara empiris di Malaysia, di mana nasabah non-Muslim tercatat sebagai kelompok terbesar yang menggunakan perbankan syariah (Thaker et al., 2020). Hal tersebut juga dibenarkan oleh (Amin et al., 2011) bahwa agama tidak berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan produk dan jasa syariah. Oleh karena itu, temuan dan masukan ini

menunjukkan bahwa adalah mungkin untuk mendiversifikasi pasar pembiayaan syariah kepada non-Muslim dengan melakukan strategi yang tepat seperti membangun literasi (Suci & Hardi, 2020) bahkan di Indonesia. Dengan kondisi tersebut, baik Masyarakat dengan agama Islam berpotensi untuk tidak mengetahui bagaimana sistem keuangan Islam, begitu juga bagi Masyarakat non-Muslim.

Beberapa penelitian telah dilakukan tentang literasi, agama, dan niat dalam keuangan Islam. Namun demikian, kebanyakan dari mereka dilakukan melalui survei terhadap populasi Muslim. Beberapa penelitian telah dilakukan tentang literasi, agama, dan niat dalam Islam keuangan. Namun demikian, kebanyakan dari mereka dilakukan melalui penggunaan survey penduduk muslim.

Ekuitas, utang, dan derivatif adalah beberapa jenis pembiayaan dalam keuangan syariah dengan empat komponen utama meliputi perbankan syariah, pasar modal syariah dan pasar uang antar bank syariah (Galuh & Utami, 2022). Kegiatan pembiayaan syariah biasanya dikelola oleh perbankan syariah. Perbankan Islam atau lembaga keuangan Islam adalah cabang dari keuangan Islam. Islam mengatur ketat kegiatan ekonominya agar mampu menciptakan keadilan dan kejujuran (Hasan, 2021). Ini adalah perbankan berdasarkan Syariah (hukum Islam) yang disebut Fiqh Muamalat (aturan Islam tentang transaksi). Aturan dan regulasi Fiqh Muamalat berasal dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Selain itu, dapat juga didasarkan pada sumber-sumber hukum Islam sekunder lainnya seperti pendapat yang disepakati bersama di kalangan ulama syari'at (Ijma'), analogi (Qiyas) dan penalaran pribadi (Ijtihad). Prinsip dasar keuangan Islam meliputi larangan Riba (bunga), larangan Gharar (Ketidakpastian) dan larangan Maysir (perjudian). Selain itu, menggunakan dan memperdagangkan komoditas terlarang tertentu, membagi keuntungan dan risiko juga dilarang dalam bisnis, zakat dan takaful. Dalam hal pembiayaan dalam Islam, metode utama termasuk Mudarabah, Musyarakah, Murabahah, Istisna, Ijarah dan Quard Hassan. Pasar Islam adalah Potensi pasar internasional yang berkembang. Agar tetap kompetitif, penting bagi bank syariah untuk mengetahui apa risikonya, mengendalikannya, dan memantaunya secara rutin (Himmah, 2024). Pada sektor keuangan syariah, jumlah keuangan syariah

diperkirakan akan tumbuh pada 2025 sebesar US\$4,9 triliun (Dinar Standart, 2022 dalam (Hidayah, 2022)). Pesatnya pertumbuhan ini, menjadi jalan bagi perbankan syariah dalam memberikan kontribusinya bagi UMKM. Namun, terlepas dari meningkatnya minat pada perbankan dan keuangan Islam baik dalam bisnis internasional maupun akademis masyarakat, pasar keuangan Islam kekurangan baik likuiditas dan alat manajemen risiko. Hal ini sebagian disebabkan oleh kurangnya penelitian di bidang ini sehingga menjadi menarik untuk ditelaah lebih lanjut bagaimana dampak keuangan syariah terhadap kinerja UMKM dan peran literasi keuangan dalam keuangan syariah terhadap kinerja UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan memberikan butir pertanyaan terhadap UMKM di wilayah Jawa Tengah tersebar di beberapa kota dan wilayah yaitu Banyumas, Purbalingga, dan Semarang. Sejumlah tiga puluh UMKM menjadi sampel setelah digunakan kriteria bahwa sampel merupakan UMKM dengan penggunaan keuangan Islam atau produk dari bank Islam/Syari'ah. Variabel yang digunakan yaitu keuangan Islam dan literasi keuangan sebagai variabel independen, dan kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Penelitian menggunakan analisa dengan SEM-PLS. Penelitian ini menganalisa tentang keuangan Islam yang digunakan UMKM yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. Dimana bukan hanya Muslim saja yang menggunakan pendanaan ini tetapi juga bisa dilakukan bagi siapa saja. Untuk UMKM maka pendanaan ini menjadi salah satu cara yang dapat digunakan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

- H₁ : Keuangan Islam berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM
- H₂ : Literasi Keuangan memiliki peran atas keuangan Islam terhadap kinerja keuangan UMKM

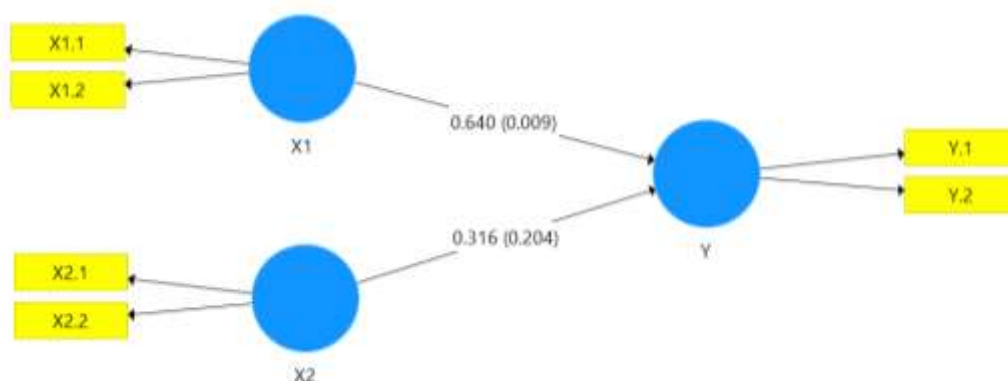
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan sampel penelitian sebanyak 30 UMKM yang tersebar di Banyumas, Purbalingga dan Semarang.

Tabel 1. Sebaran Responden

Wilayah	Jumlah	Prosentase
Banyumas	15	50
Purbalingga	10	33
Semarang	5	17
Total	30	100

Sebaran responden berdasarkan Tabel 1, tercatat berasal dari Banyumas sebanyak 50%, Purbalingga 33% dan Semarang sebanyak 17%. Responden UMKM yang terpilih menjawab butir pertanyaan yang kemudian datanya diolah menggunakan SEM PLS. Model analisis dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. SEM Model

Hasil perhitungan semua indikator *outer loading* menunjukkan nilai lebih besar dari 0,7. Ketika pemuatan melampaui ambang batas ini, ini menunjukkan bahwa konstruk mengklarifikasi lebih dari 50% variabilitas dalam indikator. Hal ini menunjukkan bahwa keandalan dianggap memenuhi (Hair et al., 2017) .

Tabel 2. *Outer Loading*

	X ₁	X ₂	Y
X _{1.1}	0,991		
X _{1.2}	0,992		
X _{2.1}		0,979	

X _{2.2}		0,976	
Y ₁			0,981
Y ₂			0,980

Berdasarkan Tabel 3, semua konstruk yang digunakan dalam penelitian memiliki nilai *alpha cronbach* diatas 0,7. Ini dibuktikan dengan nilai *alpha cronbach* X₁ sebesar 0,982, nilai *alpha cronbach* X₂ sebesar 0,954 dan nilai *alpha cronbach* Y sebesar 0,960. Selain itu, hasil analisis menunjukkan setiap konstruk memiliki nilai reliabilitas komposit lebih dari 0,7 mulai dari 0,978 hingga 0,991, menandakan tingkat reliabilitas yang tinggi. Menurut (Hair et al., 2017), nilai reliabilitas komposit yang lebih tinggi menunjukkan reliabilitas yang lebih besar.

Tabel 3. *Construct Reliability and Validity*

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
X ₁	0,982	0,991	0,983
X ₂	0,954	0,978	0,956
Y	0,960	0,980	0,962

Untuk menilai validitas konvergen dan diskriminan, penelitian ini menggunakan indikator *Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai AVE untuk semua variabel dalam penelitian ini berada dalam kisaran 0,956 hingga 0,983, melampaui ambang minimum yang direkomendasikan 0,5 untuk menetapkan validitas konvergen. AVE mengkuantifikasi penyebaran varians antara konstruk dan indikatornya, elemen penting dalam membangun validitas konvergen.

Menurut (Karch, 2020) *adjusted R square* menandakan bagian dari variasi dalam variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen di seluruh populasi. Nilai *Adjusted R square* pada Tabel 4 didapatkan sebesar 0,884, yang menunjukkan bahwa X₁ dan X₂ menjelaskan 88,4% variasi populasi Y, sementara sisanya tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4. *R Square*

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Y	0.892	0.884

Tabel 5 menunjukkan bahwa X_1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y yang ditunjukkan dengan p value lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,009. Di sisi lain, X_2 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y dikarenakan nilai p value sebesar 0,204 yang berarti lebih besar dari 0,05.

Tabel 5. *Path Coefficients*

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
$X_1 \rightarrow Y$	0,640	0,644	0,245	2,611	0,009
$X_2 \rightarrow Y$	0,316	0,310	0,249	1,271	0,204

Islamic financing (X_1) berpengaruh pada kinerja UMKM, memberikan penjelasan bahwa dari teori *capital structure* dan *signaling theory*, maka kebutuhan dana dapat terpenuhi dari sumber luar. Dalam hal ini pilihan pada *Islamic finance* bukan hanya terletak pada agama yang dianut tapi tentang bagaimana perbankan syariah dapat menyalurkan kreditnya agar kinerja UMKM berhasil baik. Hal ini untuk pembiayaan keuangan secara Islam, didukung penelitian sebelumnya (Setiawan, 2021). Bagaimanapun, bank Islam juga harus memberikan layanan pembiayaan terbaiknya karena dinamika perbankan baik syari'ah maupun konvensional (Mawardi et al., 2020).

Namun demikian bahwa perlunya *financial literacy* akan memberikan pemahaman yang lebih dalam hal keuangan. Pengetahuan yang baik tentang produk perbankan syariah akan memudahkan pelaku UMKM pengambilan keputusan terutama keuangan. Walaupun beberapa penelitian sebelumnya mendukung literasi keuangan terhadap kinerja UMKM (Putri, 2022), namun demikian, tingkat literasi yang masih rendah ternyata berpengaruh pada penelitian ini. Fenomena tersebut menjadi usaha oleh Otoritas Jasa Keuangan Indonesia dan juga Bank Indonesia yang masih mengupayakan kenaikan tingkat literasi keuangan. Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan masih dilakukan secara umum. Perlu adanya spesifik pada konteks literasi keuangan dengan pandangan Islam. Hal ini akan memberikan efek lebih tersinkronisasi antara produk keuangan pada bank Islam dan pengetahuannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian mendapatkan hasil bahwa keuangan Islam atau *Islamic financing* memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM dalam hal pembiayaan dan produk keuangan lain dalam bank Islam. Namun dalam penelitian ini *financial literacy* tidak memberikan dampak signifikan pada kinerja UMKM. Dengan demikian, *financial literacy* perlu mendapat perhatian lebih lanjut dan mengupayakan peningkatan literasi supaya UMKM lebih dapat meningkatkan kinerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, H., Rahim, A., Sondoh Jr, S. L., & Ang, M. C. H. (2011). Determinants of customers' intention to use Islamic personal financing: The case of Malaysian Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 2(1), 22–42. <https://doi.org/10.1108/17590811111129490>
- Galuh, A. K., & Utami, A. F. (2022). *Bank dan Lembaga Keuangan Islam*. UB Press.
- Hair, J. F. ., Hult, G. T. M. ., Ringle, C. M. ., & Sarstedt, Marko. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. Sage.
- Hantika, D. (2023). Peran Intermediasi Sosial Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Pada Masyarakat Pelaku Usah Mikro (Studi Kasus Pada PT. BPRS Al-Washliyah Gunung Krakatau). *Ekonomi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.58432/ekonom.v3i2.949>
- Hasan, H. A. (2021). Sumber Hukum dalam Sistem Ekonomi Islam. *Jurnal Pilar*, 12(2).
- Hidayah, N. (2022). *Ekonomi Syariah di Indonesia: Tinjauan Aspek Hukum*. Deepublish.
- Himmah, N. F. (2024). Tata kelola efisien: Strategi manajemen risiko operasional untuk meningkatkan kinerja pada bank syariah di Indonesia. In *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ) eISSN* (Vol. 2, Issue 5). <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>
- Karch, J. (2020). Improving on adjusted R-squared. *Collabra: Psychology*, 6(1). <https://doi.org/10.1525/collabra.343>
- Mawardi, W., Mahfudz, M., Laksana, R. D., & Shaferi, I. (2020). Competition and financial effects between islamic and conventional banking. *WSEAS*

Transactions on Business and Economics, 17, 101–111.
<https://doi.org/10.37394/23207.2020.17.12>

Mubarok, H. K., Rifai, M., & Rahman, R. (2023). Peranan Penting UMKM untuk Menopang Stabilitas Keuangan dan Perekonomian Nasional. *Jurnal Promosi Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 11(2), 133–144.

Muhajil, A., Asril, & Azhar, Z. (2024). Peran dan Tantangan Perbankan Syariah dalam Sistem Keuangan Global. *JIMMI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin*, 1(1), 13–23. <https://jurnal.fanshurinstitute.org/index.php/jimmi>

Putri, M. N. (2022). Literasi Keuangan Syariah dan Kinerja UMKM. *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1(2), 81–87.
<https://doi.org/10.46870/milkiyah.v1i2.240>

Setiawan, I. (2021). Pembiayaan UMKM, Kinerja Bank Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 263–278.
<https://doi.org/10.36908/isbank>

Suci, A., & Hardi, H. (2020). Literacy experiment of Islamic financing to non-Muslim small and micro business. *Journal of Islamic Marketing*, 11(1), 179–191. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JIMA-01-2019-0003>

Thaker, H. M. T., Sakaran, K. C., Nanairan, N. M., Thaker, M. A. M. T., & Hussain, H. I. (2020). Drivers of loyalty among non_muslims towards Islamic banking in Malaysia: Evidence from SmartPLS. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IMEFM-07-2018-0211>